

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan titik sentral yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan kemajuan negara. Maju atau tidaknya sumber daya manusia ditentukan oleh pendidikan yang diterimanya. Ketika peserta didik mengikuti sebuah pendidikan tiada lain untuk menyiapkan mereka menjadi manusia yang tidak hanya cerdas tetapi mampu menyelesaikan persoalan yang mereka hadapi dikemudian hari. Oleh karena itu, pendidikan harus memiliki upaya untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, wawasan, dan keahlian tertentu kepada setiap individu maupun kelompok untuk bisa mengembangkan dan mengkreasikan serta mengespresikan bakat-bakat yang mereka miliki. Pendidikan juga dapat mengubah sikap dan tingkah laku seseorang maupun kelompok orang dengan tujuan untuk mendewasakan seseorang melalui usaha pelajaran dan penelitian. Banyak terdapat permasalahan yang terjadi di dalam bidang pendidikan perlu dicari penyelesaian serta diperbaiki agar terciptanya kondisi belajar yang di harapkan bisa berlangsung secara optimal.

Dalam era perkembangan jaman seperti saat ini, sudah semestinya pendidik memanfaatkan suatu media atau alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, alat bantu tersebut adalah sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen

pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Bagaimana tidak, dengan adanya sebuah media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang unggul dapat terwujud apabila proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif yang artinya proses pembelajaran yang berlangsung dapat berjalan lancar dan terarah, sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari proses pembelajaran tersebut. Ada banyak faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran. Faktor yang pertama adalah peserta didik itu sendiri, pengajar (dosen), fasilitas, lingkungan, media pendidikan serta metode pembelajaran yang digunakan. Salah satunya Media pendidikan sebagai salah satu sarana meningkatkan mutu pendidikan sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini bukan berarti peserta didik tidak mampu dalam mengikuti proses belajar mengajar, tetapi masih banyak unsur yang terkait dalamnya.

Di dalam pelajaran praktik sendiri, memvisualisasikan suatu bahan ajar terkadang mengalami hambatan yang disebabkan oleh keterbatasan pengajar, alat dan bahan, biaya dan sebagainya dimana proses penyampaian informasi tidak cukup hanya dengan penyampaian secara verbal (ceramah), tapi perlu juga dilakukan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik supaya di dalam proses belajar mengajar tidak terlalu pasif dan tidak terlalu membosankan.

Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan jauh lebih mudah terlaksana jika seorang

pendidik mampu menjelaskan materi belajar dengan bantuan media pembelajaran.

Pada Program studi Pendidikan Teknik Elektro, Universitas Pendidikan Ganesha atau yang lebih dikenal dengan nama UNDIKSHA yaitu pada mata kuliah TEKNIK PENDINGIN, terdapat beberapa masalah dalam proses pembelajaran yaitu antara lain: (1) dosen hanya menggunakan beberapa media video dalam proses pembelajaran pada mata kuliah teknik pendingin, (2) tersedianya penggunaan sebuah video pembelajaran untuk proses pembelajaran pada mata kuliah teknik pendingin yang tepatnya untuk pengetahuan tentang *AC Split* masih kurang sempurna isi materi pada video yang di berikan oleh dosen, sehingga menyebabkan kurangnya motivasi serta minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (3) pemahaman peserta didik tentang materi *AC Split* pada mata kuliah teknik pendingin belum maksimal, (4) kurang fokusnya konsentrasi peserta didik dalam mengikuti perkuliahan Teknik Pendingin, (5) hasil belajar dari beberapa peserta didik berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Teknik Pendingin masih kurang maksimal.

Teknik elektro di pilih sebagai tempat penelitian yang selama ini di mata kuliah teknik pendingin yang masih sedikit tersediannya media video pembelajaran dalam mata kuliah Teknik Pendingin. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti ingin menggunakan suatu media video pembelajaran untuk sarana pengembangan media belajar dan penghubung antara pendidik dengan peserta didik. Oleh karena itu diambil judul penelitian **“PENGEMBANGAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN *AC SPLIT*”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat mengemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Dosen hanya menggunakan beberapa media video dalam penyampaian materi Teknik Pendingin.
2. Kurang sempurnanya isi materi pada video yang di berikan oleh dosen sehingga menyebabkan kurangnya motivasi serta minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Pemahaman peserta didik tentang materi AC *Split* pada mata kuliah teknik pendingin belum maksimal.
4. Kurang fokusnya konsentrasi peserta didik dalam mengikuti perkuliahan Teknik Pendingin.
5. Hasil belajar dari beberapa peserta didik berdasarkan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah Teknik Pendingin masih kurang maksimal

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di sebutkan di atas, terdapat pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus pada masalah yang di hadapi. Adapun penelitian ini di batasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Dosen hanya menggunakan beberapa media video dalam penyampaian materi teknik pendingin
2. Kurang sempurnanya isi materi pada video yang di berikan oleh dosen sehingga menyebabkan kurangnya motivasi serta minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pembuatan media video pembelajaran AC *Split* pada mata kuliah teknik pendingin di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro?
2. Apakah media video pembelajaran AC *Split* layak digunakan dalam mata kuliah Teknik pendingin di program studi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha?
3. Bagaimanakah respons peserta didik terhadap media video pembelajaran AC *Split* pada mata kuliah teknik pendingin?

1.5 Tujuan Penelitian Pengembangan

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari pengembangan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat media video pembelajaran AC *Split* pada mata kuliah teknik pendingin di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan media video pembelajaran AC *Split* pada mata kuliah teknik pendingin
3. Untuk mengetahui respons siswa terhadap media video pembelajaran AC *Split* pada mata kuliah Teknik Pendingin

1.6 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Media video pembelajaran AC *Split* terdiri atas video pengertian tentang AC *Split*, cara kerja AC *Split*, dan pengertian masing – masing komponen dari AC *Split*. Media pembelajaran di sajikan berupa video pembelajaran dimana diperlukan keterlibatan langsung peserta didik dalam penggunaan aplikasi tersebut.
2. Desain media pembelajaran ini menggunakan variasi aplikasi desain, pilihan musik sesuai dengan yang diinginkan sehingga siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran khususnya memahami cara penggunaan aplikasi ini.
3. Materi dalam media pembelajaran adalah materi tentang AC *Split* untuk mata kuliah Teknik Pendingin di program studi Pendidikan Teknik Elektro Undiksha

1.7 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya dari pengembangan Media Video Pembelajaran AC *Split* pada mata kuliah Teknik Pendingin adalah sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah, pengembangan media video pembelajaran pada mata kuliah teknik pendingin dapat meningkatkan dan mendukung fasilitas media pembelajaran sehingga menjadi program studi yang didambakan dan diminati masyarakat.

2. Bagi dosen, hasil penelitian yang berupa media video dapat memudahkan dalam penyampaian materi pada mata kuliah Teknik Pendingin.
3. Bagi peserta didik, pengembangan media video pembelajaran *AC Split* dapat bermanfaat positif untuk peserta didik karena dengan media pembelajaran peserta didik akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman mereka mengenai materi pelajaran akan semakin bertambah pada mata kuliah teknik pendingin.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi peneliti lain untuk mengembangkan Media Video Pembelajaran *AC Split* pada mata kuliah teknik pendingin dengan lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik penggunaan media yang dituju.

1.8 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

A. Asumsi

Beberapa asumsi yang mendasari pengembangan media video pembelajaran *AC Split* pada mata kuliah Teknik pendingin.

1. Peserta didik mampu memahami teori dari *AC Split*
2. Peserta didik mampu memahami komponen – komponen yang ada pada *AC Split*

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan pengembangan dalam pelaksanaan pengembangan produk media pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

1. Media video pembelajaran AC split pada mata kuliah mesin pendingin penggunaannya hanya terbatas dengan PC (*Personal Computer*) dan laptop.
2. Penerapan media video pembelajaran AC *Split* terbatas pada mata kuliah Teknik Pendingin.
3. Media video pembelajaran AC *Split* ini dibatasi pembuatannya pada program studi Pendidikan Teknik Elektro undiksha.

1.9 Definisi Istilah

Dalam penelitian dan pengembangan ini, terdapat istilah dalam judul yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan makna dalam memahaminya, oleh karena itu beberapa definisi istilah, dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengembangan

Proses menerjemahkan suatu spesifikasi desain ke dalam suatu wujud fisik tertentu. Proses penerjemahan spesifikasi desain ini meliputi identifikasi masalah, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi atau metode pembelajaran, evaluasi keefektifan, dan kemenarikan pembelajaran yang dilakukan.

2. Media pembelajaran

Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa.

3. Media Video

Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat siswa dalam belajar karena siswa dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

